



Mewujudkan Potensi Edupreneur di Sekolah Dasar Negeri Daerah Binaan 2 Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara untuk Menciptakan Generasi Muda Berdaya Saing Tinggi

Sukanto, Iin Purnamasari

Universitas PGRI Semarang

Abstract

Received : 10 Jun 2023
Revised : 3 Jul 2023
Accepted : 1 Agu 2023

Edupreneur adalah individu yang memadukan konsep kewirausahaan dengan dunia pendidikan untuk menciptakan inovasi dan perubahan positif di dalamnya. Dalam konteks sekolah-sekolah di daerah binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara, edupreneur memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, membantu siswa mengembangkan potensi mereka untuk menggabungkan konsep kewirausahaan dengan dunia pendidikan, mengembangkan keterampilan kewirausahaan, meningkatkan kreativitas dan inovasi, serta membangun kemandirian dan kepercayaan diri siswa di sekolah-sekolah di Daerah Binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara, dan menciptakan generasi muda yang berdaya saing tinggi. Makalah ini akan membahas peran edupreneur, model pelaksanaan, dan tantangan yang ditemukan di Sekolah Dasar Negeri wilayah Daerah Binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara sebagai upaya untuk menciptakan generasi muda yang berdaya saing tinggi, tantangan yang dihadapi, dan manfaat yang dihasilkan dalam menciptakan generasi muda yang siap bersaing di dunia global.

Keywords: *Potensi Edupreneur, Generasi Muda Berdaya Saing Tinggi*

(*) Corresponding Author:

How to Cite: Sukanto, Purnamasari, I (2023). Mewujudkan Potensi Edupreneur di Sekolah Dasar Negeri Daerah Binaan 2 Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara untuk Menciptakan Generasi Muda Berdaya Saing Tinggi. *Pena Edukasia*, 1 (4): 312-317.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah fondasi bagi pertumbuhan dan perkembangan individu. Salah satu peluang usaha yang dapat dikembangkan di sekolah yaitu di bidang pendidikan. Pengusaha di bidang pendidikan disebut Edupreneur. Edupreneur berasal dari kata Education (pendidikan) dan Entrepreneur (wirausaha). Menurut Donald E. Leisey (dalam Wahyudi, 2017:58) adalah seseorang yang telah mendapatkan ilmu formalnya pada institusi pendidikan, kemudian mencurahkan segala ilmu dan keterampilan tersebut pada realitas usaha/bisnis agar terciptanya para wirausaha (entrepreneur) yang profesional. Edupreneur penting bagi guru terutama guru swasta untuk menambah pemasukan sehingga kualitas hidup guru dan keluarga dapat terjamin dengan baik.

Di wilayah Daerah Binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara ini memiliki 12 Sekolah Dasar Negeri yang tersebar di tiga desa yaitu desa Kancilan, Balong dan Dermolo. Sebagian besar sekolah-sekolah di daerah binaan 2 ini memberikan pendidikan kepada anak-anak secara maksimal, sering kali menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan pendidikan yang berkualitas. Edupreneur muncul sebagai solusi yang inovatif dan berorientasi pada tindakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah daerah binaan 2.

Sekolah-sekolah di daerah binaan 2 ini merupakan lembaga pendidikan yang dibangun untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak secara maksimal. Selain menyediakan pendidikan formal, sekolah-sekolah di Daerah Binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara juga memiliki potensi besar untuk melahirkan generasi muda yang memiliki jiwa wirausaha atau disebut edupreneur.

Edupreneur merupakan individu yang memiliki keterampilan kewirausahaan serta dedikasi untuk mengubah dunia pendidikan. Dalam artikel ini, kita akan



menjelajahi peran penting edupreneur di sekolah-sekolah di Daerah Binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara dan bagaimana mereka dapat membantu menciptakan generasi muda yang berdaya saing tinggi.

Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan. sebagai lembaga pendidikan, sekolah-sekolah di Daerah Binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara harus memastikan bahwa siswa-siswanya memiliki keterampilan kewirausahaan yang kuat. Edupreneur di sekolah-sekolah di Daerah Binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara dapat berperan sebagai mentor atau fasilitator untuk mengajarkan keterampilan-keterampilan ini kepada siswa. Mereka dapat memberikan pelatihan tentang perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan inovasi kepada siswa sebagai dasar awal. Dengan demikian, siswa dapat memahami aspek-aspek penting dalam memulai dan mengelola bisnis mereka sendiri di masa depan.

Pengembangan Jiwa Kreatif dan Inovatif. Salah satu aspek kunci menjadi edupreneur adalah memiliki jiwa kreatif dan inovatif. Edupreneur di sekolah-sekolah di Daerah Binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara dapat mendorong siswa untuk berpikir di luar kotak, mengembangkan ide-ide baru, dan mencoba pendekatan yang inovatif dalam pembelajaran. Mereka dapat mengadakan kegiatan seperti sesi kreativitas, tantangan inovasi, atau proyek-proyek penelitian yang mendorong siswa untuk berpikir secara kritis dan menemukan solusi baru untuk masalah yang dihadapi di sekitar mereka. Dengan pengembangan jiwa kreatif dan inovatif ini, siswa di sekolah-sekolah di Daerah Binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara dapat menjadi agen perubahan dalam masyarakat.

Peningkatan Kemandirian dan Kepercayaan Diri. Edupreneur juga dapat membantu meningkatkan kemandirian dan kepercayaan diri siswa di sekolah-sekolah di Daerah Binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara. Mereka dapat mengembangkan program-program pengembangan diri yang memperkuat kemampuan siswa dalam mengatasi tantangan, mengambil risiko yang bijaksana, dan menghadapi kegagalan. Dengan memberikan dukungan dan bimbingan yang tepat, edupreneur dapat membantu siswa merasa percaya diri untuk mengejar impian mereka dan mengatasi hambatan yang mungkin mereka hadapi.

Mendorong Kewirausahaan Sosial. Selain mengembangkan keterampilan kewirausahaan individu, edupreneur di sekolah-sekolah di Daerah Binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara juga dapat mendorong siswa untuk terlibat dalam kewirausahaan sosial. Mereka dapat mengajarkan siswa tentang pentingnya memberikan dampak positif. Peran Edupreneur di sekolah-sekolah di Daerah Binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara antara lain:

Inovasi Kurikulum: Edupreneur di sekolah-sekolah di Daerah Binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan mendorong pendekatan pembelajaran yang interaktif, kreatif, dan inklusif.

Pengembangan Keterampilan Kewirausahaan: Edupreneur membantu siswa mengembangkan keterampilan kewirausahaan yang meliputi pemikiran kritis, kreativitas, pemecahan masalah, dan manajemen keuangan, sehingga mereka siap untuk menghadapi dunia kerja yang kompetitif.

Koneksi dengan Dunia Nyata: Edupreneur menjembatani kesenjangan antara dunia pendidikan dan dunia masyarakat dengan menghubungkan siswa dengan masyarakat di luar sekolah. Hal ini membantu siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang tren yang ada di masyarakat dan mengembangkan keterampilan yang relevan.

METODE

Pelaksanaan kegiatan ada 5 tahapan yaitu:

1. Perencanaan/ Planning
 - a. Penyampaian ide/ gagasan kepada Koordinnator Satkordik, Teman Pengawas dan Kepala Sekolah Dabin (Daerah Binaan) 2 Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara
 - b. Sosialisasi pada kepala sekolah se Dabin 2.



- Guru
- c. Sosialisasi kepada guru-guru di Daerah Binaan 2 di forum Kelompok Kerja Guru
 - d. Koordinasi dengan ketua KKG
Penyusunan dan mempersiapkan materi
Penyampaian materi
Diskusi dan brainstorming di KKG
Pembentukan kelompok
Pemberian tugas
 2. Pelaksanaan/ Acting
 - a. Pendampingan di sekolah-sekolah binaan
 - b. Pemberian tugas dalam Pembuatan
 - c. Finishing setelah barang/projek jadi
 - d. Pemasaran dan distribusi
 3. Monitoring dan Evaluasi/ Monev
 - a. Pengawasan oleh kepala sekolah, guru, tim, dan orang tua tentang penyiapan barang dari rumah.
 - b. Pengawasan oleh guru, kepala sekolah, dan staf (tim) ketika pelaksanaan program (pembuatan barang dan pemasaran)
Pengawasan oleh guru, kepala sekolah, pengawas sekolah (Tim) orang tua berkaitan dengan bahan yang sudah siap dipasarkan.
Evaluasi kegiatan oleh kepala sekolah, komite, orang tua siswa dan stakeholder.
 4. Keberlanjutan
 - a. Program dilaksanakan secara rutin setiap bulannya bagi kelas atas sebagai bahan tambahan penghasilan untuk warga sekolah
 - b. Sekolah menyusun daftar perkembangan tentang kegiatan yang dilaksanakan secara berkesinambungan
 - c. Sekolah menyusun strategi pemasaran lebih luas lagi dan membangun kerjasama dengan pihak ketiga.
 5. Hasil yang Diharapkan
 - a. Terciptanya lingkungan sekolah yang memiliki jiwa enterpreuner untuk menuju sekolah berkarakter
 - b. Terwujudnya dan menumbuhkan siswa yang memiliki sikap ulet, kreatif, mandiri, berbudaya dan berjiwa wirausaha
 - c. Menambah pendapatan bagi sekolah dan yang terlibat pada kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

TANTANGAN

- a. Tantangan dalam Mengembangkan Edupreneur di sekolah-sekolah di Daerah Binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara.
- b. a. Sumber Daya Terbatas.
- c. Sekolah-sekolah di daerah binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara seringkali menghadapi keterbatasan sumber daya, termasuk dana, fasilitas, dan pelatihan yang dibutuhkan untuk mengembangkan edupreneur.
- d. b. Perubahan Paradigma.
- e. Mengenalkan konsep edupreneur di sekolah-sekolah di Daerah Binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara dapat membutuhkan perubahan paradigma dan budaya yang melibatkan seluruh guru, tenaga kependidikan lainnya dan pemangku kepentingan di sekolah.
- f. c. Keberlanjutan.
- g. Memastikan keberlanjutan program edupreneur di sekolah-sekolah di Daerah Binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara merupakan tantangan lain yang perlu diatasi, termasuk peningkatan dukungan



dari pemerintah, orang tua wali murid, lembaga swadaya masyarakat, dan komunitas lokal.

MANFAAT

- h. Manfaat Edupreneur di sekolah-sekolah di daerah binaan 2 kecamatan
- i. Kembang kabupaten Jepara
- j. a. Meningkatkan Kualitas Pendidikan
- k. Melalui pendekatan inovatif dan kurikulum yang disesuaikan, edupreneur membantu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah di Daerah Binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara.
- l. b. Membangun Kemandirian.
- m. Edupreneur membantu siswa mengembangkan kemandirian, kreativitas, dan kepercayaan diri untuk menghadapi tantangan kehidupan.
- n. c. Meningkatkan Peluang Karir
- o. Dengan mengembangkan keterampilan kewirausahaan dan terhubung dengan dunia kerja/masyarakat, siswa di sekolah-sekolah di daerah binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara memiliki peluang yang lebih baik untuk mencapai kesuksesan karir di lingkungan masyarakat.

KESIMPULAN

Edupreneur memiliki peran yang krusial dalam mengubah pendidikan di sekolah-sekolah di Daerah Binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara. Dengan mengembangkan keterampilan kewirausahaan, menghadirkan inovasi, dan menjembatani siswa dengan dunia nyata, edupreneur mendorong terciptanya generasi muda yang berdaya saing tinggi. Untuk mencapai tujuan ini, dukungan dari pemerintah, lembaga pendidikan, orang tua/ wali murid dan masyarakat luas sangat penting agar edupreneur dapat terus berkembang di sekolah-sekolah di Daerah Binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara.

Saran

Membangun Program Pelatihan Kewirausahaan: sekolah-sekolah di Daerah Binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara perlu mengembangkan program pelatihan kewirausahaan yang komprehensif dan terstruktur. Program ini harus mencakup pembelajaran teori dan praktik, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menerapkan keterampilan kewirausahaan dalam situasi nyata. Pelatihan kewirausahaan harus meliputi aspek-aspek seperti perencanaan bisnis, manajemen keuangan, pemasaran, dan inovasi.

Kolaborasi dengan Pengusaha dan Industri Lokal: sekolah-sekolah di Daerah Binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara perlu menjalin kemitraan dengan pengusaha dan industri lokal untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dari praktisi yang berpengalaman. Kolaborasi ini dapat berupa kunjungan ke perusahaan, atau proyek kolaboratif antara siswa dan pengusaha/industri lokal. Ini akan membantu siswa untuk memahami dunia kerja secara langsung dan memperluas jaringan mereka.

Membangun Ruang Kreativitas dan Inovasi: sekolah-sekolah di daerah binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara harus menciptakan ruang dan lingkungan yang mendorong kreativitas dan inovasi. Fasilitas seperti ruang kreatif, laboratorium, atau studio seni dan lain-lain dapat digunakan untuk memfasilitasi eksplorasi dan percobaan ide-ide baru. Selain itu, sekolah juga harus mendorong siswa untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan mengembangkan solusi inovatif untuk masalah yang ada di sekitar mereka.



Membentuk Jaringan Mentoring: Penting bagi sekolah-sekolah di Daerah Binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara untuk membangun jaringan mentoring yang kuat antara edupreneur dan siswa. Edupreneur dapat menjadi mentor bagi siswa, memberikan bimbingan, dorongan, dan pengetahuan praktis dalam mengembangkan keterampilan kewirausahaan. Selain itu, dapat juga dilibatkan pengusaha dan profesional dari luar sekolah untuk menjadi mentor bagi siswa, memberikan panduan yang berharga dalam menjalankan bisnis atau mempersiapkan karir mereka di masa depan.

Membangun Keterlibatan Komunitas: sekolah-sekolah di Daerah Binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara perlu melibatkan komunitas lokal dalam mendukung program edupreneur. Komunitas dapat memberikan dukungan finansial, sumber daya, atau kesempatan kerjasama yang dapat membantu siswa mengembangkan bisnis mereka. Selain itu, melibatkan komunitas juga memperluas jaringan siswa dan memberikan mereka pemahaman yang lebih baik tentang dunia nyata dan peluang yang ada di sekitar mereka.

Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan: sekolah-sekolah di Daerah Binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara harus secara terus-menerus mengevaluasi dan memperbaiki program edupreneur yang ada. Melakukan evaluasi berkala akan membantu dalam mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan area perbaikan untuk meningkatkan efektivitas program.

Dengan pendekatan yang fleksibel dan adaptif, sekolah-sekolah di Daerah Binaan 2 kecamatan Kembang kabupaten Jepara.

DAFTAR PUSTAKA

Bakti, A., & Ramadhan, M. H. (2019). Edupreneurship in Education: A New Paradigm for Entrepreneurship Development in Indonesian Education. *Journal of Entrepreneurship Education*, 22(6), 1-12.

Fullan, M. (2018). *The New Meaning of Educational Change* (5th ed.). Routledge.

Ginting, R. M., & Gunawan, I. (2021). Edupreneurship Development to Improve Students' Entrepreneurial Skills. *Journal of Entrepreneurship Education*, 24(2), 1-12.

Gupta, A., & Shukla, A. (2017). Edupreneurship: A Promising Venture in India Higher Education System. *Journal of Entrepreneurship Education*, 20(1), 1-9.

Kurniawan, F., & Nugraheni, R. F. (2020). The Role of Edupreneurship in Improving Students' Competitiveness in Vocational High Schools. *Journal of Entrepreneurship Education*, 23(4), 1-12.

Pupung, L. B., Prasetya, A. E., & Sakti, A. P. (2022). Edupreneurship Education: A Path to Enhance Students' Competitive Advantage. *Journal of Entrepreneurship Education*, 25(1), 1-10.

Saragih, H. H., & Sutanto, H. (2021). The Role of Edupreneurship in Preparing Students for Entrepreneurship in Vocational High Schools. *Journal of Entrepreneurship Education*, 24(3), 1-10.

Suryana, Y. (2016). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju*

Sukses. Salemba Empat. Timmons, J. A., & Spinelli, S. (2019). *New Venture Creation: Entrepreneurship for the 21st Century* (11th ed.). McGraw-Hill Education.

UNESCO. (2015). *Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives*. United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization.

Wahyudi, Alexander. (2017). Edupreneurship sebagai Strategi Daya Saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Menghadapi MEA. *Accounting and Manajemen Journal*, 1:55-62. <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/AMJ/article/view/72>.

Triyadi, Y. (2020). Peranan Pojok Baca dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(2), 48-57.

Kurniawan, W., & Sutopo, A. (2021). Implementasi Pojok Baca Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa MI Muhammadiyah Kartasura. *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 37-42.



Masfingatin, T., Pamungkas, N. B., Anggraini, P., & Sakti, A. S. (2020). Penataan Ruang Pojok Baca Cendekia di Desa Sundul Kecamatan Parang Magetan. *Buletin Udayana Mengabdi*, 19, 283-289.\

Prayoga, W. D., Bakri, M., & Rahmanto, Y. (2020). Aplikasi Perpustakaan Berbasis Opac (Online Public Access Catalog) Di Smk N 1 Talangpadang. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 1(2), 183-191.

Rofi'uddin, M. A., & Hermintoyo, H. (2017). Pengaruh Pojok Baca Terhadap Peningkatan Minat Baca Siswa di SMP Negeri 3 Pati. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 6(1), 281-290.